

Luncurkan Buku 'Mengkritisi 6 Presiden RI'



KR-Franz Budi Sukamanto

Peluncuran ditandai penyerahan buku kepada Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat M Wirmon Samawi SE MIB disaksikan Penasihat Drs HM Idham Samawi.

YOGYA (KR) - Wartawan 'Kedaulatan Rakyat' (KR) Soeparno S. Adhy meluncurkan buku berjudul 'Mengkritisi 6 Presiden RI'. Peluncuran dilakukan bersamaan dengan HUT ke-77 Skh 'KR' Selasa 27 September 2022.

Buku setebal 428 halaman yang mengkritisi kebijakan pemerintahan keenam Presiden RI itu berisi 143 tulisan. Rinciannya, yang berkaitan dengan pemerintahan Presiden Soeharto 19 tulisan, Presiden BJ Habibie 18, Presiden Abdurahman Wahid (Gus Dur) 41, Presiden Megawati Soekarnoputri 35, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) 19 dan Presiden Joko Widodo (Jokowi) 11 tulisan.

Tulisan-tulisan tersebut merupakan Tajuk Rencana pilihan yang ditulis Soeparno S. Adhy sebagai anggota tim penulis Editorial 'KR' sepanjang tahun 1990 hingga 2017. Untuk mengetahui kapan Tajuk Rencana tersebut dimuat di 'KR' dapat dilihat pada halaman 425 hingga 428.

Di antara tulisan yang berkaitan dengan Presiden Soeharto antara lain berjudul 'Ketika Pengadilan Soeharto Benar-benar Digelar' dan 'Ajakan Menjadi Antek Soeharto'. Presiden Habibie 'Keberanian Habibie Menjamah Soeharto'-Presiden Gus Dur 'Fenomena Pencalonan Gus Dur oleh Poros Tengah'-Presiden Megawati 'Megawati Pulihkan Hak Dewan dan Martabat Polri'-Presiden SBY 'Kasus Munir, Ujian Sejarah Pemerintahan SBY'-Presiden Jokowi 'Pengangkatan BG Sebagai Kepala BIN'.

Dalam kata pengantarnya pada buku yang diterbitkan oleh penerbit Pustaka Pelajar itu, Komisaris Utama PT BP 'Kedaulatan Rakyat' Prof Dr Inajati Adrisijanti mengemukakan, tulisan-tulisan tersebut merupakan ekspresi 'KR' saat 'mengkritisi' kebijakan pemerintah dalam menanggapi permasalahan kemasyarakatan, kenegaraan dan kebangsaan. "Meski menggunakan label 'mengkritisi' namun Tajuk Rencana yang ditulis 'KR' tetap berpegang teguh pada budaya dan sikap *andhap asor* atau *suthik naton*i perasaan siapa pun dan pihak mana pun," tulisnya. (*)

MASYARAKAT PELANGGAN SEMAKIN CERDAS
Perawat Dituntut Perbarui Keilmuan

YOGYA (KR) - Keberadaan tenaga perawat turut memegang peran sentral di dunia kesehatan. Seiring semakin cerdasnya masyarakat pelanggan serta penggunaan teknologi terbaru di dunia kesehatan, maka perawat dituntut untuk terus memperbarui atau update keilmuan.

Pesan tersebut disampaikan Ketua Stikes Notokusumo Yogyakarta Giri Susilo Adi MKep ketika memberikan sambutan dalam wisuda program studi D3 Keperawatan angkatan XXX Stikes Notokusumo Yogyakarta, Selasa (11/10). "Tantangan pelayanan prima di bidang

kesehatan saat ini adalah masyarakat pelanggan kita makin cerdas dan penggunaan teknologi terbaru. Untuk itu perawat harus update keilmuan agar dapat menjawab kebutuhan masyarakat serta mampu menggunakan teknologi modern untuk pelayanan terbaik," pesannya.

Di samping itu, tantangan revolusi industri yang kini menuju 5.0 juga akan mempengaruhi sektor kesehatan. Oleh karena itu perlu adaptasi yang cepat dengan terus meningkatkan kemampuan, karakter dan perannya yang akan berpengaruh terhadap setiap lini dalam pelayanan kesehatan modern.

"Kemampuan tambahan yang harus dimiliki perawat saat ini adalah peka terhadap teknologi informasi, mempunyai ide inovatif, daya pikir kritis, dan adaptif dalam perubahan zaman. Kemampuan tersebut merupakan modal yang sangat penting bagi perawat," imbuh Giri Susilo Adi.

Adanya perkembangan keilmuan di bidang keperawatan pun telah diimbangi dengan pengembangan kurikulum di Stikes Notokusumo Yogyakarta. Sedangkan pada wisuda kali ini terdapat 144 mahasiswa yang dinyatakan lulus. IPK tertinggi 3,92 dan jumlah lulusan cumlaude se-



KR-Ardhi Wahdan

Pengambilan sumpah perawat di sela Wisuda Angkatan XXX Stikes Notokusumo.

banyak 72 orang. Total Stikes Notokusumo Yogyakarta telah meluluskan 3.459 orang yang kini tersebar di berbagai instansi

kesehatan di Indonesia maupun internasional. Di dalam wisuda juga dilakukan pengambilan sumpah perawat. (Dhi)

SINERGI KPID DIY-PANIRADYA KAISTIMEWAN
Perkuat Konten Lokal di Dunia Penyiaran

YOGYA (KR) - Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY bekerjasama dengan Paniradya Kaistimewan menggelar Focus Group Discussion (FGD) mengusung tema 'Pe-

nguatan Konten Lokal pada Sektor Penyiaran' di HotelRoal Darmo Yogyakarta, Selasa (11/10).

"Kegiatan ini sebagai upaya kami untuk mewujudkan grand desain penyiaran di Yogyakarta ke



KR-Febriyanto

Suasana FGD kerjasama KPID DIY dan Paniradya Kaistimewan DIY.

depan menyambut peralihan teknologi darianalog ke digital. Sehingga diharapkan konten lokal akan makin kuasaat sudah memasuki digitalisasi penyiaran nanti," tutur Ketua KPIDDYI Dewi Nurhasanah di sela kegiatan.

Dalam kesempatan tersebut, hadir dua narasumber pemantik diskusi dari KPID DIY, yakni Koordinator Bidang Kelembagaan Hazwan Iskandar Jaya dan Anggota Bidang Pengelolaan Struktur dan Sistem Penyiaran (PS2P) Febriyanto.

Mewujudkan konten lokal di dunia penyiaran menjadi hal penting karena diamanatkan dalam beberapa regulasi penyiaran, seperti UU No 32 Tahun 2022 tentang Penyiaran, Perda No 13 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Penyiaran dan Pedoman Pengelolaan Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS).

"Media harus dikuasai dengan membentuk jaringan untuk menghubungkan manajemen, teknologi, regulasi dan modal," kata budayawan Achmad Charris Zubair dalam masukannya pada kesempatan tersebut.

Terkait konten lokal menurut Charris, tidak hanya menuntut seni dan budaya semata. Tapi banyak hal dan nilai yang bisa diangkat karena Yogyakarta kaya akan nilai, norma, adat istiadat, sikap perilaku, karakter karya budaya dan lainnya.

Praktisi penyiaran Yogyakarta Maria Kadersih menuturkan, produksi konten lokal bisa dilakukan meski dalam hal kecil seperti Iklan Layanan Masyarakat.

Tidak harus dalam program besar seperti pentas dansebagainya karena membutuhkan biaya yang tidak sedikit. (Feb)



JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN
TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangkunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Willis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Willis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN
TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo
ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun
Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber :
PT KAI Daop 6 Yogyakarta.

(KR-DHIJOS)

Sumber :
PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN			
DARI BANDARA ADISUTJIPTO		SAMARINDA	
WINGS AIR	RUTE	JAM	MASKAPAI
08.00 WAB	JOG - SUB	06.00	BATIK AIR
07.40	JOG - HLP	06.00	MASKAPAI
11.35	JOG - HLP	06.00	LION AIR
15.20	JOG - HLP	06.00	LION AIR
DARI BANDARA YIA JAKARTA		JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA	06.00	NAM AIR
06.00	CITILINK	06.00	AIR ASIA
06.10	BATIK AIR	07.25	LION AIR
06.50	LION AIR	07.55	GARUDA
07.25	GARUDA	14.25	AIR ASIA
07.30	BATIK AIR	15.40	CITILINK
07.30	LION AIR	16.15	GARUDA
09.45	BATIK AIR	20.30	GARUDA
09.40	CITILINK	20.50	LION AIR
10.05	GARUDA	17.40	MASKAPAI
10.30	SRIVIJAYA	17.50	AIR ASIA
11.25	BATIK AIR	17.50	LION AIR
12.00	AIR ASIA	18.00	LION AIR
12.10	GARUDA	18.00	LION AIR
12.55	AIR ASIA	18.05	LION AIR
13.05	CITILINK	18.10	LION AIR
13.50	BATIK AIR	18.10	LION AIR
14.10	BATIK AIR	18.10	LION AIR
14.15	GARUDA	18.10	LION AIR
15.05	GARUDA	18.10	LION AIR
15.40	GARUDA	18.10	LION AIR
16.10	AIR ASIA	18.10	LION AIR
16.20	GARUDA	18.10	LION AIR
17.00	SRIVIJAYA	18.10	LION AIR
17.40	BATIK AIR	18.10	LION AIR
18.20	GARUDA	18.10	LION AIR
18.50	BATIK AIR	18.10	LION AIR
18.50	LION AIR	18.10	LION AIR
19.25	GARUDA	18.10	LION AIR
20.00	LION AIR	18.10	LION AIR
20.20	BATIK AIR	18.10	LION AIR
20.25	GARUDA	18.10	LION AIR
BATAM		JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR	10.35	EXPRESS AIR
12.20	LION AIR	17.20	CITILINK
BALIKPAPAN		JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR	13.00	AIR ASIA
08.35	CITILINK	13.00	AIR ASIA
13.05	LION AIR	13.00	AIR ASIA
14.20	SRIVIJAYA	13.00	AIR ASIA
14.50	GARUDA	13.00	AIR ASIA
19.00	LION AIR	13.00	AIR ASIA
BANDUNG		JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR	13.00	AIR ASIA
18.10	LION AIR	13.00	AIR ASIA
SANJARMASIN		JAM	MASKAPAI
09.40	CITILINK	13.00	AIR ASIA
11.20	LION AIR	13.00	AIR ASIA
13.25	GARUDA	13.00	AIR ASIA
19.50	LION AIR	13.00	AIR ASIA

Sumber: PT (Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta

KR-M3/Grafis: Arko

ACARA TV HARI INI Jumat, 14 Oktober 2022			
TVRI		10.45: Redaksi Siang	
04.30: Serambi Islami	11.30: Si Umyil	18.30: Apa Kabar Indonesia Malam	07.00: Headline News
06.00: Klik Indonesia Pagi	12.00: Si Bolang: Bocah Petualang	20.00: Kabar Utama	07.05: Metro Xin Wen
07.00: Salam Olahraga	12.30: Si Otan	21.00: Indonesia Dalam Peristiwa	07.30: Selamat Pagi Indonesia
07.30: Info Covid 19 Terkini	13.00: Indonesiaku	22.00: M One Pride Glory	08.00: Headline News
11.30: Klik Indonesia Siang	13.45: Redaksi Sore	23.00: Kabar Hari Ini	08.05: Selamat Pagi Indonesia
13.00: Drama	14.45: Selebrita Expose		09.00: Headline News
14.00: Indonesia	15.30: Jejak Si Gundul		09.05: Selamat Pagi Indonesia
14.03: Pesona Indonesia	16.15: Makan Recek		10.45: 15 Minutes
14.30: Mimbar Agama	18.00: On The Spot		12.05: Metro Siang
15.00: Cerdas Cermat	19.00: The Police		14.00: Headline News
15.03: Buah HatiKu Sayang	20.00: Opera Van Java		15.05: Newslime
16.00: Info Terkini	21.30: Laporan Pak!		15.30: Covid-19 Update
17.30: English News Service	22.30: D'Café		16.05: Metro Hari Ini
18.00: Klik Indonesia Malam	23.30: Krim Malam		18.05: Prime Time Talk
20.00: Musik Indonesia	00.00: Redaksi Malam		20.30: Top News
21.00: Dunia Dalam Berita	00.30: Sport7		21.05: Top News
21.30: Pekan Kebudayaan Nasional	01.00: Theater		22.05: Metro Sports
00.00: Doa Untuk Bangsa	02.30: Rekonstruksi		22.30: Metro Malam
00.30: Olahraga Tradisional	03.00: Thousand Miles		23.30: The Nation
01.00: Pesona Indonesia	03.30: Ups Salah		
TRANSTV		18.30: Apa Kabar Indonesia Malam	
05.00: Islam Itu Indah	06.30: Seputar iNews Pagi		
06.30: Insert Pagi (L)	06.30: Sergap		
07.30: Celebrity On Vacation	06.35: Go Spot		
08.00: My Trip My Adventure	07.00: Layar Drama Indonesia		
08.30: Nih Kita Kepo	07.00: Dahsyatnya 2021		
09.30: Diary The Onsu	08.15: Dahsyatnya 2021		
10.30: Nyonya Boss	08.45: Silet		
11.30: Insert	11.15: Seputar iNews Siang		
12.30: Brownis Jalan-Jalan	12.15: Minta Tolong		
13.30: Uwu Moment	13.15: Sinebron		
14.00: OTW	15.45: Tukang Ojek Pengkolan		
14.30: Masak-Masak	17.45: Putri Untuk Pangeran		
15.00: Kursi Panas	19.30: Ikatan Cinta		
16.00: Jari Suci Rafli & Gigi	21.15: Amanah Wali		
17.00: Bkin Laper	22.45: Dunia Terbalik		
18.00: Hangout With Andre			
19.00: Ngobrol Asal			
20.00: CNN Indonesia Prime News			
TR. NS 7		04.00: Ketawa Ala Suca	
04.00: Kingdom Force	04.30: Kabar Pagi	04.30: Fokus Pagi	04.00: Bimbingan Rohani
04.30: Mondo Yan	06.00: Kabar Arena Pagi	06.00: Tasbih	05.00: Best Of Siraman Qolbu
05.00: Kisah Para Nabi	06.30: Apa Kabar Indonesia Pagi	06.30: Mega Miniseries	05.30: Abah & AA
05.30: Khazanah	08.00: Coffee Break	06.30: Ralapang Buah Hati	06.30: Upin & Ipin
06.00: Redaksi Pagi	08.30: AB Shop	06.30: Simple Rudy	08.00: Dapur Ngebor
07.00: Ragam Indonesia	09.00: Best World Boxing	06.30: Kun Anta	09.30: Kun Anta
07.30: Selebrita Pagi	11.00: Indonesia Plus	13.30: Kisah Nyata Spesial	11.30: Mom & Kids
08.00: Trending	11.30: Kabar Siang	13.30: Kisah Nyata Sore	11.40: Adit Sopo Jarwo
08.30: Inline	12.30: Damai Indonesiaku	19.30: Mega Series Suara Hati Istri	12.10: Shaun The Sheep
09.30: Warga +62	14.00: One Prix	19.30: Keluarga Manja (Duma & Judika)	14.00: Upin & Ipin
10.00: Selebrita Siang	14.30: Football Vaganza	23.30: Tukul Arwana One Man Show	14.00: Ilihhh Serrememm
	15.00: Cover Story One		18.00: Upin & Ipin
	15.30: Kabar Pandemi Corona		19.30: Dunia Tanpa Batas
	16.00: Buru Sergap		20.50: Kembalinya Raden Kian Santang
	16.30: Kabar Petang		22.50: Sinebra

Acara TV dapat berubah

Perjalanan KA Tertentu Off

Penerbangan Tertentu Off



Karya SH Mintardja

WAJAH Ki Damar menjadi tegang. Namun mulutnya masih berkata, "Tidak mungkin. Tidak mungkin."

"Kenapa tidak mungkin? Kalau Kiai tidak percaya, marilah kita lihat. Kedatanganku memang bermaksud untuk mengajak Kiai serta dengan kami."

Sejenak Kiai Damar berdiri termangu-mangu. Namun kemudian ia menggeram, "Aku akan melihatnya."

"Marilah. Kita naik berdua." Kiai Damar pun kemudian segera meloncat naik ke punggung kuda bersama seorang peronda. Tanpa menutup pintu rumahnya, maka mereka pun segera pergi ke tempat hantu yang telah mengganggu para peronda itu.

Sementara itu, para peronda pun menjadi ragu-ragu. Benda hitam itu masih saja teronggok diam. Di dalam gelap malam, para peronda itu tidak dapat melihat dengan jelas, apakah sebenarnya yang sedang dihadapinya. Sedang untuk lebih

mendekat lagi mereka pun ragu-ragu.

"He, hantu," pemimpin peronda itu hampir berteriak, "kenapa kau diam saja? Apakah kau memang tidak mempunyai mulut?"

Onggokan benda hitam itu sama sekali tidak menjawab. Sekali lagi benda itu melenting. Namun kemudian diam.

Perlahan-lahan pemimpin peronda itu turun dari kudanya, diikuti oleh yang lain.

"Kepung benda ini,"katanya, "jangan sampai lolos sampai Kiai Damar datang. Ia akan dapat berbicara dengan hantu ini."

Kawan-kawannya pun kemudian bergerak mengitari benda itu setelah mereka menangkap kuda-kuda mereka. Namun langkah mereka tertegun ketika benda hitam itu pun berguling menjauhi, seakan-akan benda itu menyadari bahwa para peronda itu sedang bergerak mengepungnya.

Pemimpin peronda itu mengerutkan keningnya. Namun ia tetap pada pendiri-

annya, "Cepat. Jangan biarkan lari."

Kawan-kawannya pun berlontocatan lebih cepat lagi, berusaha untuk mengepung benda hitam yang mereka anggap hantu itu.

Namun tiba-tiba mereka terkejut. Ternyata benda itu dengan tanpa diduga telah menyerang salah seorang dari mereka yang berusaha mengepungnya. Meski pun benda itu nampaknya hampir tidak bergerak, tetapi sebutir batu telah mengenai dada salah seorang peronda sehingga ia menyeringai kesakitan.

"Kenapa?"

"Dadaku."

Ternyata serangan itu telah membuat para peronda menjadi lebih berhati-hati. Meskipun akibatnya tidak berbahaya, namun serangan itu merupakan peringatan kepada para peronda, bahwa hantu itu dapat berbuat sesuatu atas mereka. Hantu itu bukan sekedar seonggok sampah yang mati. (-Bersambung)-f